

## Penelitian Global tentang Akupresur untuk Manajemen Nyeri: Tinjauan Bibliometrik Keperawatan

Srinalesti Mahanani<sup>1\*</sup>, Desi Natalia Trijayanti Idris<sup>2</sup>, Erlin Kurnia<sup>3</sup>, Dian Prawesti<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Department of Nursing, STIKES RS Baptis Kediri, East Java, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Public Health, STIKES RS Baptis Kediri, East Java, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 10 Mei 2026

Direvisi: 19 Juni 2026

Diterima: 26 Juni 2026

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[nalesti.mahanani@gmail.com](mailto:nalesti.mahanani@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pengembangan bidang ilmu keperawatan saat ini memerlukan suatu tinjauan sintesis yang berfokus pada efikasi yang menunjukkan siapa yang membentuk bidang ilmu tentang akupresur dan nyeri, di mana kolaborasi terkonsentrasi, dan populasi nyeri mana yang mendominasi penelitian. Perlunya penyediaan peta literatur akupresur yang spesifik untuk nyeri dan berorientasi pada keperawatan, serta agenda praktis untuk translasi penelitian di masa mendatang. **Tujuan:** Untuk memetakan pertumbuhan publikasi, sumber-sumber berpengaruh, pola kolaborasi, dan struktur tematik dalam literatur tentang akupresur untuk manajemen nyeri dan untuk mengidentifikasi prioritas untuk penelitian dan praktik keperawatan. **Metode:** Desain penelitian menggunakan tinjauan literatur bibliometrik. Catatan yang diindeks Scopus tentang akupresur dan manajemen nyeri diambil menggunakan strategi pencarian yang telah ditentukan. Artikel dan ulasan berbahasa Inggris disaring untuk relevansi topikal dan kelengkapan metadata. Indikator bibliometrik deskriptif dihitung, dan pemetaan sains dilakukan menggunakan analisis yang setara dengan VOSviewer dari kemunculan bersama kata kunci, kepenulisan bersama penulis, dan kolaborasi negara dengan penghitungan lengkap. Sumber data yang digunakan adalah Scopus mencakup dokumen yang diterbitkan antara tahun 2012 dan 2022. **Hasil:** Dari 581 catatan yang awalnya diambil, 144 dokumen memenuhi kriteria kelayakan. Dataset ini terdiri dari 131 artikel dan 13 ulasan yang diterbitkan dalam 81 jurnal, dengan total 1.381 kutipan dan rata-rata 9,59 kutipan per dokumen. Aktivitas publikasi mencapai puncaknya pada tahun 2021. Jurnal yang paling produktif adalah Evidence-based Complementary and Alternative Medicine; penulis yang paling produktif adalah Yeh, C.H. dan Chien, L.-C.; dan negara yang paling produktif adalah Iran dan Amerika Serikat. Empat kluster tematik utama muncul: nyeri obstetri/reproduksi, nyeri muskuloskeletal kronis, nyeri perioperatif/prosedural, dan beban gejala/kualitas hidup. **Kesimpulan:** Penelitian tentang akupresur untuk manajemen nyeri semakin berkembang dan beragam secara klinis, tetapi bidang ini masih terfragmentasi secara metodologis. Kolaborasi internasional yang lebih kuat, standardisasi protokol yang lebih jelas, dan studi yang lebih berfokus pada implementasi diperlukan sebelum temuan dapat diterjemahkan secara lebih konsisten ke dalam praktik keperawatan.

**Kata kunci:** akupresur; manajemen nyeri; tinjauan bibliometrik; keperawatan; terapi komplementer

### ABSTRACT

**Introduction:** The current state of nursing science requires an efficacy-focused synthetic review that demonstrates who shapes the field of acupressure and pain, where collaboration is concentrated, and which pain populations dominate research. A pain-specific, nursing-oriented map of the acupressure literature, as well as a practical agenda for future research translation, is needed. **Aim:** To map publication growth, influential sources, collaboration patterns, and thematic structure in the literature on acupressure for pain management and to identify priorities for nursing research and practice. **Methods:** Bibliometric literature review. Scopus-indexed records on acupressure and pain management were retrieved using a predefined search strategy. English-language articles and reviews were screened for topical relevance and metadata completeness. Descriptive bibliometric indicators were calculated, and science mapping was performed using VOSviewer-equivalent

*analyses of keyword co-occurrence, author co-authorship, and country collaboration with full counting. Data source: Scopus. The final analytic corpus included documents published between 2012 and 2022. **Results:** From 581 initially retrieved records, 144 documents met the eligibility criteria. The dataset comprised 131 articles and 13 reviews published in 81 journals, with 1,381 citations overall and a mean of 9.59 citations per document. Publication activity peaked in 2021. The most productive journal was Evidence-based Complementary and Alternative Medicine; the most productive authors were Yeh, C.H. and Chien, L.-C.; and the most productive countries were Iran and the United States. Four major thematic clusters emerged: obstetric/reproductive pain, chronic musculoskeletal pain, perioperative/procedural pain, and symptom burden/quality of life. **Conclusion:** Research on acupressure for pain management is growing and clinically diverse, but the field remains methodologically fragmented. Stronger international collaboration, clearer standardization of protocols, and more implementation-focused studies are needed before findings can be translated more consistently into nursing practice.*

**Keywords:** acupressure; pain management; bibliometric review; nursing; complementary therapies

## PENDAHULUAN

Manajemen nyeri tetap menjadi perhatian utama dalam keperawatan karena nyeri memengaruhi kenyamanan, mobilitas, tidur, fungsi, partisipasi pengobatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan di berbagai pengaturan, termasuk nyeri akut, kronis, perioperatif, obstetri, onkologi, dan komunitas. Pada saat yang sama, para klinisi terus mencari strategi yang dapat melengkapi farmakoterapi analgesik, terutama ketika penggunaan obat jangka panjang dibatasi oleh efek samping, toleransi, masalah ketergantungan, atau preferensi pasien. Oleh karena itu, pendekatan komplementer dan integratif menjadi semakin relevan dalam perawatan nyeri kontemporer, dan perawat seringkali merupakan klinisi yang paling tepat untuk memperkenalkan, mengajarkan, memperkuat, dan memantau pendekatan tersebut (Hamlin & Robertson, 2017; Chen & Michalsen, 2017).

Akupresur adalah intervensi non-invasif yang merangsang titik akupunktur menggunakan tekanan jari atau alat, bukan jarum. Daya tarik klinisnya bersifat praktis dan teoritis: biayanya relatif rendah, membutuhkan peralatan minimal, dapat diajarkan untuk manajemen diri, dan dapat diintegrasikan ke dalam perawatan keperawatan rutin. Uji coba terbaru menunjukkan bahwa akupresur yang dilakukan sendiri atau oleh klinisi dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan fungsi pada lansia dengan osteoarthritis lutut, populasi pasca operasi, lansia dengan nyeri punggung bawah kronis, dan pasien yang menjalani suntikan intramuskular rutin (Li et al., 2018; Hsu et al., 2022; Yeung et al., 2024; Kawi et al., 2025; Soyduñ & Cevherođlu, 2026).

Dasar bukti juga menjadi beragam secara klinis. Tinjauan sistematis dan meta-analisis telah menunjukkan manfaat untuk nyeri persalinan, nyeri punggung bawah kronis, dismenore, nyeri prosedural pediatrik, dan kelompok gejala terkait kanker (Raana & Fan, 2020; Karimi et al., 2020; Chen et al., 2021; Li et al., 2021; Ogul & Yildiz, 2023; Chen et al., 2024; Yu et al., 2025; Yang et al., 2025). Uji coba yang lebih baru dalam bedah laparoskopi dan bariatrik menunjukkan bahwa bidang ini terus berkembang dalam manajemen gejala perioperatif (Kiliñ & Karaman Özlü, 2024; Kheradkish et al., 2024; Balaban & Yayla, 2025).

Namun, pertumbuhan dalam uji klinis dan sintesis bukti, dengan sendirinya, tidak mengungkapkan bagaimana bidang ini diorganisasikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan. Analisis bibliometrik bermanfaat karena dapat mengidentifikasi siapa yang memimpin bidang ini, jurnal dan negara mana yang paling berpengaruh, bagaimana jaringan kolaborasi terstruktur, dan topik penelitian mana yang mendominasi atau masih kurang berkembang. Perspektif ini sangat penting untuk keperawatan karena penerjemahan ke dalam praktik tidak hanya bergantung pada temuan efikasi tetapi juga pada standarisasi protokol, visibilitas interdisipliner, kesiapan implementasi, dan kelayakan penyampaian dalam pengaturan perawatan dunia nyata.

Sebuah tinjauan bibliometrik baru-baru ini memetakan penelitian akupresur secara luas di seluruh gejala dan topik dari tahun 2004 hingga 2024, tetapi pola spesifik nyeri tidak diisolasi dan implikasi keperawatan untuk perawatan nyeri bukanlah fokus analitik utama (Li et al., 2024). Sepengetahuan kami, belum ada tinjauan

bibliometrik sebelumnya yang secara khusus memetakan literatur global tentang akupresur untuk manajemen nyeri sekaligus menafsirkan bidang ini melalui lensa keperawatan. Inilah kebaruan dari penelitian ini. Dengan berfokus secara khusus pada literatur akupresur terkait nyeri, tinjauan ini melampaui pemetaan akupresur umum dan sintesis efikasi saja untuk menunjukkan bagaimana bidang ini telah berkembang secara sosial (penulis dan negara), intelektual (jurnal dan kutipan), dan tematik (kelompok kata kunci), serta untuk mengidentifikasi ke mana penelitian keperawatan di masa depan harus diarahkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur bibliometrik dari publikasi yang diindeks Scopus tentang akupresur untuk manajemen nyeri. Secara khusus, kami berupaya untuk (1) memetakan pertumbuhan publikasi tahunan; (2) mengidentifikasi jurnal, penulis, dan negara yang paling produktif; (3) menganalisis struktur tematik melalui kemunculan bersama kata kunci; dan (4) menafsirkan perkembangan bidang ini dan implikasinya terhadap praktik dan penelitian keperawatan.

## **METODE**

### **Desain**

Studi ini menggunakan desain tinjauan literatur bibliometrik deskriptif-kuantitatif. Laporan ini disusun menggunakan elemen pelaporan bibliometrik yang diinformasikan oleh PRIBA dan item transparansi minimum yang direkomendasikan dalam BIBLIO (Koo & Lin, 2023; Montazeri et al., 2023). Persetujuan etika tidak diperlukan karena analisis menggunakan catatan bibliografi yang tersedia untuk umum dan tidak melibatkan partisipan manusia.

### **Sumber data dan alasan penggunaan Scopus**

Scopus dipilih sebagai satu-satunya sumber data karena menawarkan cakupan multidisiplin yang luas bersama dengan metadata kutipan, afiliasi, dan penulis yang sangat cocok untuk pemetaan sains dan analisis kolaborasi (Baas et al., 2020). Untuk studi bibliometrik yang berfokus pada tren publikasi, kepenulisan bersama, dan

kolaborasi negara, penggunaan basis data tunggal yang dikurasi juga membantu menjaga konsistensi metadata dan mengurangi masalah harmonisasi yang dapat muncul ketika catatan digabungkan dari berbagai sumber.

### **Strategi Pencarian**

Strategi pencarian menggabungkan istilah-istilah yang berkaitan dengan intervensi dan hasil nyeri:

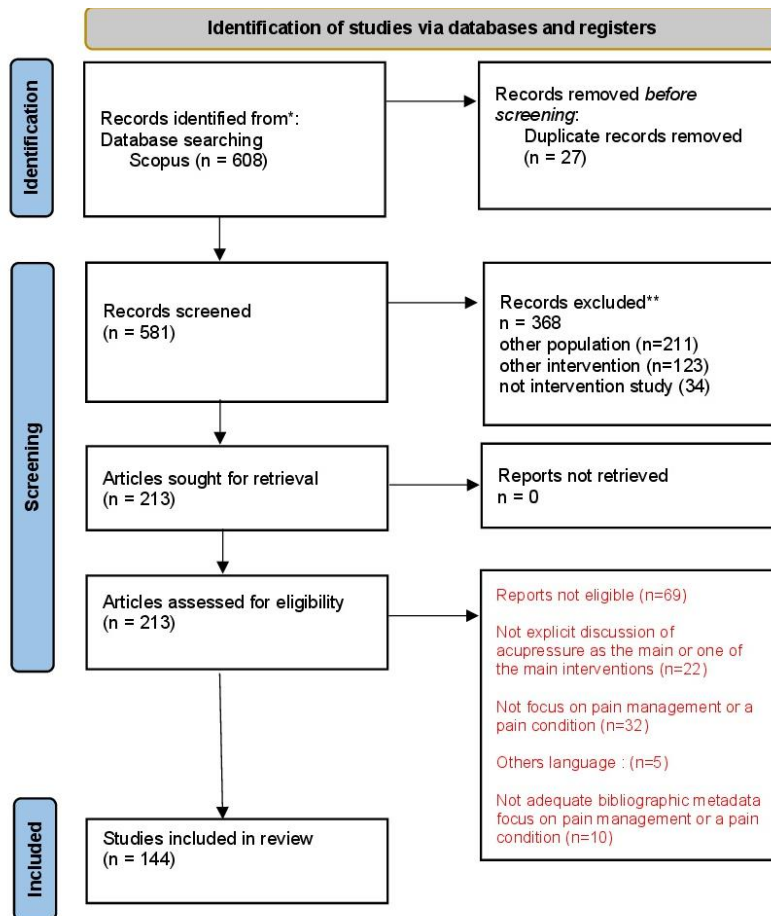
TITLE-ABS-KEY("akupresur" ATAU "akupresur aurikular" ATAU "akupresur telinga" ATAU "akupresur titik" ATAU "terapi akupresur" ATAU "akupresur mandiri" ATAU shiatsu) DAN TITLE-ABS-KEY(nyeri ATAU "manajemen nyeri" ATAU "peredaa nyeri" ATAU analges\* ATAU "nyeri kronis" ATAU "nyeri pasca operasi" ATAU "nyeri kanker" ATAU "nyeri muskuloskeletal" ATAU "nyeri punggung bawah" ATAU "nyeri leher" ATAU "nyeri persalinan" ATAU "nyeri persalinan" ATAU dismenore\* ATAU osteoarthritis ATAU artralgia ATAU migrain ATAU sakit kepala ATAU fibromyalgia)

### **Kriteria Kelayakan**

Kriteria inklusi adalah: (1) dokumen yang diindeks Scopus; (2) jenis dokumen artikel atau ulasan; (3) pembahasan eksplisit tentang akupresur sebagai intervensi utama atau salah satu intervensi utama; (4) fokus utama pada manajemen nyeri atau kondisi nyeri; (5) Publikasi berbahasa Inggris; dan (6) metadata bibliografi yang memadai. Editorial, catatan, surat, makalah konferensi, bab buku, catatan duplikat, dan studi yang hanya menyebutkan akupresur secara sepintas dikecualikan.

### **Penyaringan dan ekstraksi data**

Catatan yang diekspor dari beberapa file digabungkan menjadi satu dataset bibliografi. Penyaringan dilakukan secara berurutan dengan meninjau judul, abstrak, kata kunci, jenis dokumen, dan kelengkapan metadata. Dari 581 catatan yang dikonsolidasikan, 213 dinilai relevan secara topikal dan 144 memenuhi kriteria inklusi akhir untuk analisis bibliometrik.



Gambar 1. Proses seleksi naskah penelitian

Variabel yang diekstrak meliputi nama penulis, judul artikel, tahun publikasi, judul jurnal, jumlah kutipan, DOI, afiliasi, abstrak, kata kunci penulis, kata kunci indeks, dan jenis dokumen.

**Analisis data**

Analisis deskriptif digunakan untuk meringkas jumlah publikasi berdasarkan tahun, jenis dokumen, jurnal, penulis, negara, dan frekuensi kutipan. Pemetaan sains dilakukan menggunakan parameter yang setara dengan VOSviewer untuk kemunculan bersama kata kunci, kepenulisan bersama penulis, dan kolaborasi negara dengan penghitungan lengkap. Ambang batas minimum ditetapkan pada setidaknya empat kemunculan kata kunci, setidaknya tiga dokumen per penulis, dan setidaknya dua dokumen per negara.

Visualisasi dalam manuskrip ini dibangun agar setara dengan interpretasi yang biasanya dihasilkan di VOSviewer dari matriks bibliometrik akhir. Dengan demikian, struktur klaster, keunggulan node, dan kekuatan tautan diinterpretasikan menggunakan konvensi pemetaan bibliometrik standar.

**HASIL**

Sebanyak 144 dokumen memenuhi kriteria inklusi. Korpus terdiri dari 131 artikel asli dan 13 artikel ulasan yang diterbitkan antara tahun 2012 dan 2022 di 81 jurnal. Dokumen-dokumen yang disertakan mengumpulkan 1.381 sitasi, dengan rata-rata 9,59 sitasi per dokumen.

**Karakteristik dataset bibliometrik**

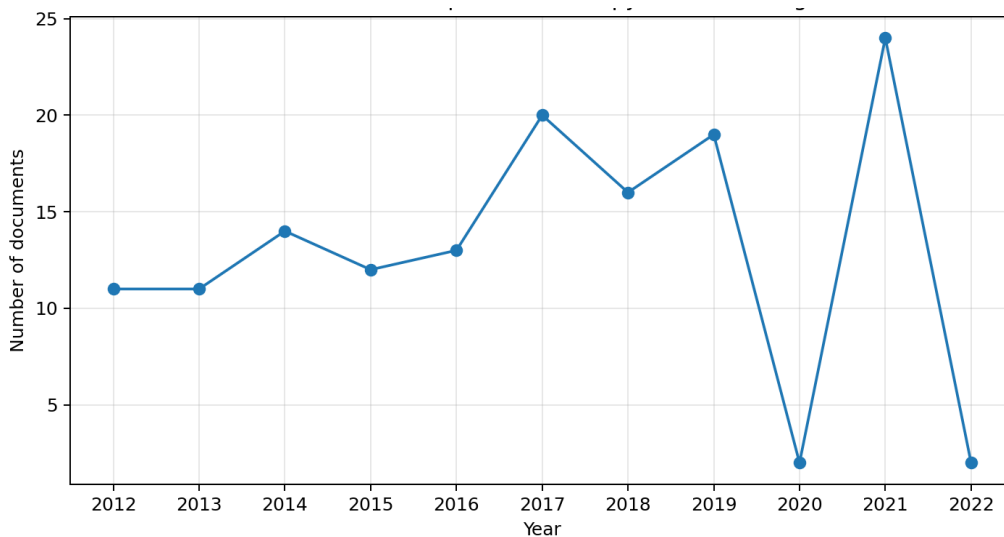
Tabel 1  
Karakteristik dataset bibliometrik

Indikator	Hasil
Jumlah dokumen	144
Periode publikasi	2012-2022
Jumlah artikel	131
Total sitasi	1,381
Rata-rata sitasi setiap dokumen	9.59
Jumlah Jurnal	81

**Tren publikasi tahunan**

Aktivitas publikasi secara keseluruhan meningkat selama periode studi dan mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2021, dengan 24 dokumen. Karena tahun 2022 merupakan titik akhir jendela bibliometrik, jumlah yang lebih rendah pada tahun terakhir harus ditafsirkan

dengan hati-hati dan mungkin sebagian mencerminkan efek akhir jendela, bukan penurunan minat ilmiah yang sebenarnya.



Gambar 2. Tren Publikasi Penelitian Akupresur untuk Manajemen Nyeri

**Jurnal, penulis, dan negara yang paling produktif**

Jurnal yang paling produktif adalah Evidence-based Complementary and Alternative Medicine, diikuti oleh Complementary Therapies in Clinical Practice, Complementary Therapies in Medicine, dan Pain Management Nursing. Pola ini menunjukkan bahwa bidang ini tetap berakar pada pengobatan komplementer dan integratif sambil juga mempertahankan kehadiran keperawatan yang terlihat.

Tabel 2

Delapan jurnal teratas berdasarkan jumlah dokumen yang disertakan

Jurnal	Jumlah Dokumen
Evidence-based Complementary and Alternative Medicine	12
Complementary Therapies in Clinical Practice	8
Complementary Therapies in Medicine	8
Pain Management Nursing	8
JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies	5
Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research	5
Pain Medicine	4
Journal of Alternative and Complementary Medicine	4

Penulis yang paling produktif adalah Yeh, C.H., Chien, L.-C., dan Suen, L.K.-P., yang menunjukkan adanya inti kontributor tetap yang

relatif terkonsentrasi. Di tingkat negara, Iran dan Amerika Serikat adalah kontributor terkemuka, diikuti oleh Tiongkok, Turki, Taiwan, dan Hong Kong.

Tabel 3

Delapan penulis teratas berdasarkan jumlah dokumen yang disertakan

Penulis	Jumlah Dokumen
Yeh, C.H.	13
Chien, L.-C.	8
Suen, L.K.-P.	6
Morone, N.E.	5
Heshmat, R.	4
Yeh, M.-L.	4
Glick, R.M.	4
Lin, W.-C.	4

Tabel 4

Delapan negara teratas berdasarkan jumlah dokumen yang disertakan

Negara	Jumlah Dokumen
Iran	35
United States	35
China	14
Turkey	14
Taiwan	11
Hong Kong	10
South Korea	9
Australia	6

**Dokumen yang paling banyak dikutip**

Dokumen yang paling banyak dikutip dalam korpus didominasi oleh tinjauan sistematis dan uji klinis yang membahas nyeri persalinan dan

nyeri punggung bawah kronis. Ini menunjukkan bahwa bukti yang banyak dikutip di bidang ini cenderung berasal dari studi sintesis dan uji coba

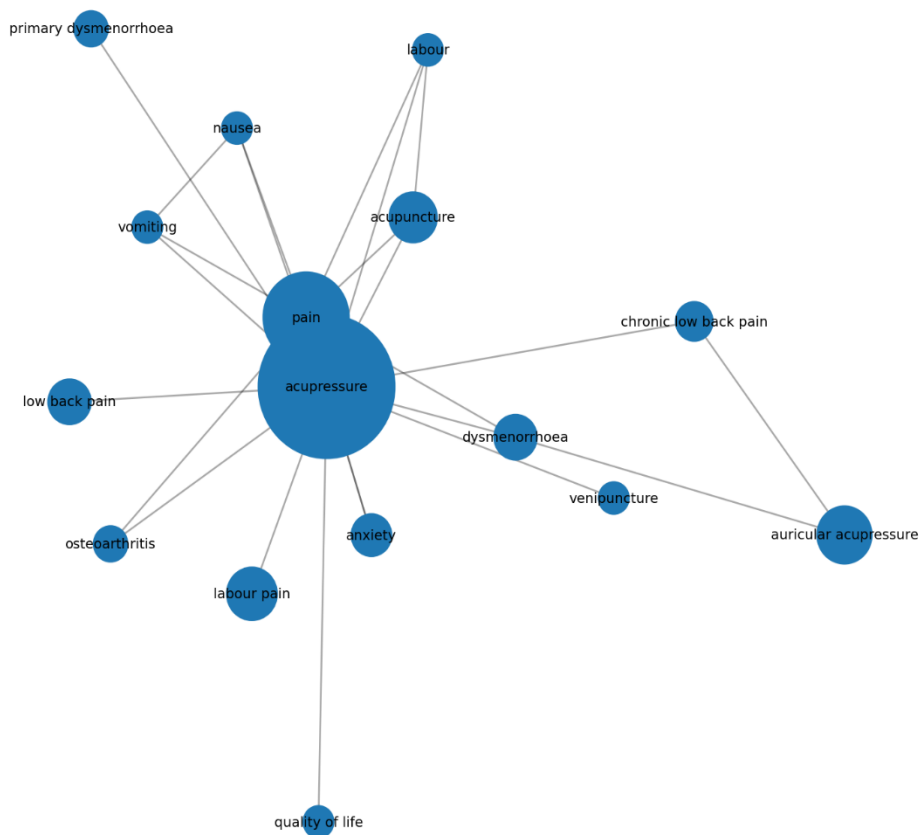
intervensi dalam konteks nyeri yang penting secara klinis dan dihadapi pasien.

Tabel 5  
Lima dokumen yang paling banyak dikutip dalam korpus bibliometrik

Penulis (Tahun)	Judul	Jurnal	Sitasi
Chen & Wang (2014)	The effectiveness of acupressure on relieving pain: A systematic review	Pain Management Nursing	58
Hamidzadeh et al. (2012)	Effects of LI4 acupressure on labor pain in the first stage of labor	Journal of Midwifery & Women's Health	48
Hajiamini et al. (2012)	Comparing the effects of ice massage and acupressure on labor pain reduction	Complementary Therapies in Clinical Practice	38
Levett et al. (2014)	Acupuncture and acupressure for pain management in labour and birth	Complementary Therapies in Medicine	37
Yeh et al. (2013)	Auricular point acupressure for chronic low back pain	Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine	35

Analisis kemunculan bersama kata kunci mengidentifikasi akupresur, nyeri, nyeri persalinan, nyeri punggung bawah, dismenore, akupresur aurikular, manajemen nyeri, dan kualitas hidup sebagai istilah dominan. Empat kelompok tematik utama terlihat: (1) nyeri obstetri dan

reproduksi, terutama nyeri persalinan dan dismenore; (2) nyeri muskuloskeletal kronis, termasuk nyeri punggung bawah dan osteoarthritis; (3) nyeri perioperatif atau prosedural; dan (4) beban gejala dan kualitas hidup.



Gambar 3. Kesamaan Kata Kunci dan Penulis

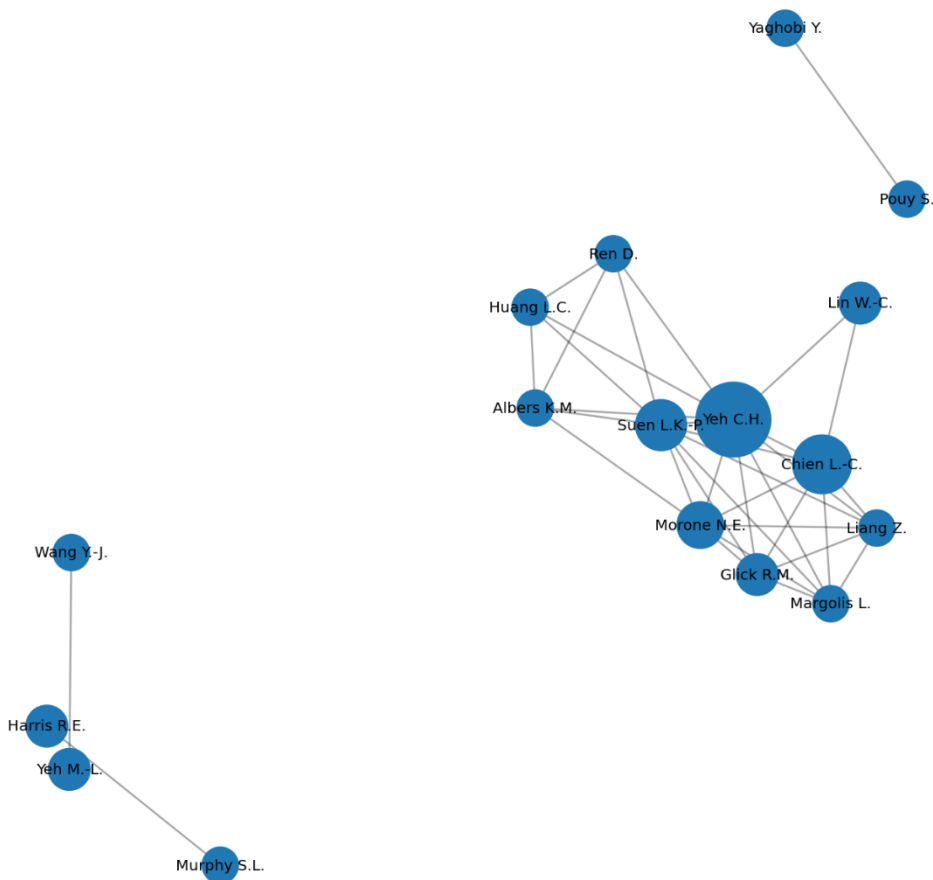
Tabel 6  
Kata kunci penulis teratas dalam literatur yang disertakan

Kata kunci	Frekuensi
acupressure	80
pain	27
labour pain	11
acupuncture	10
dysmenorrhoea	8
auricular acupressure	8
low back pain	8
nursing	7

anxiety	7
chronic low back pain	6

**Jaringan kolaborasi penulis dan negara**

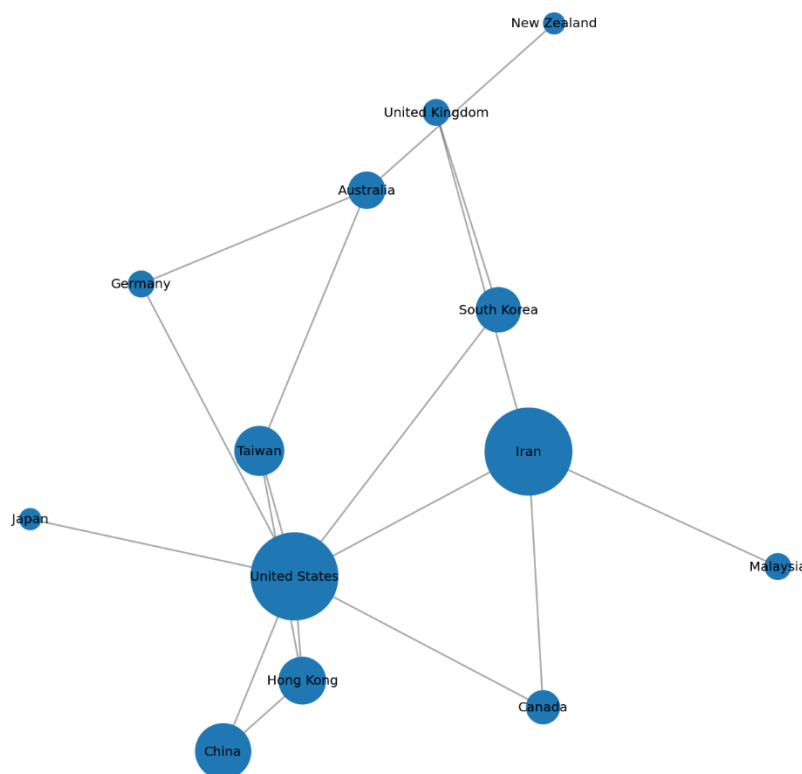
Peta kepenulisan bersama menunjukkan struktur kolaborasi inti yang berpusat pada Yeh, C.H., dengan tautan yang terlihat ke Chien, L.-C., Morone, N.E., Glick, R.M., Suen, L.K.-P., dan kolaborator berulang lainnya. Pola ini menunjukkan bahwa produktivitas berkelanjutan di bidang ini telah didukung oleh sejumlah kecil kelompok penelitian yang kohesif.



Gambar 4. Jejaring Kepengarangan

Pada tingkat negara, tautan kolaborasi yang paling menonjol melibatkan Amerika Serikat, Hong Kong, Tiongkok, dan Taiwan. Kolaborasi internasional jelas ada, tetapi jaringannya tetap

agak jarang, menunjukkan masih ada ruang untuk kemitraan multinegara dan multipusat yang lebih luas.



Gambar 5. Jejaring JKolaborasi Negara

## PEMBAHASAN

### Temuan Utama dan Kebaruan

Tinjauan bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang akupresur untuk manajemen nyeri telah bergeser dari kumpulan uji coba spesifik topik yang relatif kecil menjadi literatur yang lebih luas dan beragam secara klinis. Bidang ini sekarang mencakup konteks obstetri, reproduksi, muskuloskeletal, perioperatif, prosedural, dan kelompok gejala. Kebaruan utama dari penelitian ini adalah mengisolasi literatur akupresur yang berfokus pada nyeri, bukan memeriksa penelitian akupresur secara umum dan menafsirkan peta yang dihasilkan secara khusus untuk praktik keperawatan dan penelitian yang dipimpin oleh perawat. Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan tidak hanya di mana bukti terkonsentrasi, tetapi juga di mana penerjemahan masih lemah.

Empat kelompok tematik yang diidentifikasi dalam jaringan kata kunci—nyeri obstetri/reproduksi, nyeri muskuloskeletal kronis, nyeri perioperatif/prosedural, dan beban gejala/kualitas hidup—menunjukkan bidang yang semakin terorganisasi secara klinis, bukan hanya terorganisasi secara intervensi. Pola ini penting karena menunjukkan bahwa akupresur tidak lagi hanya diteliti sebagai terapi komplementer generik; Hal ini diposisikan untuk skenario nyeri spesifik

yang sangat relevan dengan penilaian keperawatan, pemantauan gejala, pendidikan pasien, dan perawatan suportif.

### Mengapa nyeri obstetri dan reproduksi tetap menonjol

Keunggulan nyeri persalinan dan dismenore dalam peta konsisten dengan basis bukti yang lebih luas. Beberapa tinjauan telah menemukan bahwa akupresur dapat mengurangi nyeri persalinan, meskipun ukuran efek dan kualitas protokol bervariasi (Raana & Fan, 2020; Karimi et al., 2020; Chen et al., 2021). Dismenore juga tetap menjadi area aplikasi yang kuat, dengan pekerjaan sintesis sebelumnya dan meta-analisis jaringan dan berpasangan yang lebih baru menunjukkan manfaat klinis yang bermakna untuk pereda nyeri (Chen et al., 2013; Chen et al., 2024; Yu et al., 2025).

Dari perspektif keperawatan, dominasi kelompok ini dapat dipahami. Akupresur menarik dalam pengaturan kesehatan ibu dan wanita karena tidak invasif, murah, dan kompatibel dengan perawatan yang berpusat pada pasien dan nonfarmakologis. Akupresur dapat diberikan selama dukungan persalinan atau diajarkan sebagai perawatan diri dalam konteks nyeri menstruasi berulang. Keberlangsungan kelompok ini dalam peta bibliometrik menunjukkan bahwa akupresur

telah mencapai visibilitas yang substansial di area di mana perawat secara rutin memberikan dukungan gejala.

### **Ekspansi ke nyeri muskuloskeletal kronis**

Tema utama kedua adalah nyeri muskuloskeletal kronis, terutama nyeri punggung bawah dan osteoarthritis. Temuan ini selaras dengan literatur klinis yang menunjukkan minat berkelanjutan pada akupresur sebagai strategi tambahan untuk manajemen diri nyeri kronis. Sintesis sistematis sebelumnya mendukung akupresur aurikular untuk nyeri punggung bawah kronis (Yang dkk., 2017), dan meta-analisis selanjutnya menunjukkan bahwa akupresur dapat meningkatkan hasil nyeri di seluruh uji coba nyeri punggung bawah, meskipun terdapat heterogenitas yang terus-menerus dalam protokol dan kondisi pembandingan (Li dkk., 2021).

Klaster muskuloskeletal juga tampaknya berkembang dari pekerjaan studi kelayakan menuju model yang lebih pragmatis dan dapat dilakukan sendiri. Uji coba pada lansia dengan osteoarthritis lutut dan nyeri punggung bawah kronis telah menunjukkan bahwa akupresur dapat diajarkan dan digunakan di luar lingkungan yang sangat khusus (Li et al., 2018; Yeung et al., 2024; Kawi et al., 2025). Yang penting, bukti metode campuran terbaru menunjukkan bahwa akupresur yang dilakukan sendiri umumnya dapat diterima tetapi masih bergantung pada bimbingan profesional yang berkelanjutan, dukungan teknik yang baik, dan harapan kepatuhan yang realistis (Chen et al., 2025). Bagi keperawatan, ini sangat relevan karena perawatan nyeri kronis seringkali bergantung pada pembinaan, penguatan, dan manajemen diri jangka panjang daripada prosedur sekali waktu.

### **Nyeri perioperatif dan prosedural sebagai klaster yang sensitif terhadap keperawatan**

Klaster perioperatif/prosedural sangat penting dari sudut pandang keperawatan. Uji coba dan tinjauan acak kini mencakup bedah torakoskopi, nyeri prosedural pediatrik, kolesistektomi laparoskopik, bedah bariatrik, dan injeksi intramuskular rutin (Hsu et al., 2022; Ogul & Yildiz, 2023; Kilinç & Karaman Özlü, 2024; Kheradkish et al., 2024; Balaban & Yayla, 2025; Soyduñ & Cevherođlu, 2026). Konteks-konteks ini sangat sensitif terhadap keperawatan karena perawat memainkan peran langsung dalam pendidikan perioperatif, pemantauan pascaoperasi, peredaan gejala, dan kenyamanan terkait prosedur.

Kemunculan kelompok ini menunjukkan bahwa bidang ini semakin terlibat dengan masalah

nyeri jangka pendek yang dapat ditindaklanjuti secara klinis di mana intervensi tambahan sederhana mungkin menarik. Hal ini juga membantu menjelaskan mengapa jurnal keperawatan terlihat di antara sumber-sumber yang paling produktif. Akupresur sedang dipelajari tidak hanya sebagai intervensi pengobatan komplementer, tetapi juga sebagai teknik manajemen gejala praktis yang dapat diintegrasikan ke dalam alur kerja keperawatan.

### **Klaster gejala, kualitas hidup, dan perawatan suportif**

Tema keempat menghubungkan nyeri dengan beban gejala dan kualitas hidup. Hal ini mencerminkan pergerakan yang lebih luas dalam keperawatan dan perawatan integratif menuju manajemen klaster gejala daripada pengobatan gejala tunggal. Penelitian sebelumnya pada kanker payudara menunjukkan potensi manfaat untuk nyeri, kelelahan, dan gangguan tidur (Yeh dkk., 2016), dan bukti meta-analitik terbaru menunjukkan bahwa akupresur dapat membantu mengatasi klaster nyeri-kelelahan-gangguan tidur-depresi pada populasi onkologi (Yang dkk., 2025).

Meskipun tema ini kurang dominan dibandingkan nyeri obstetri dan muskuloskeletal, tema ini penting secara strategis. Hal ini menunjukkan arah masa depan di mana akupresur dievaluasi tidak hanya untuk skor nyeri yang terisolasi tetapi juga untuk hasil yang lebih luas yang berpusat pada pasien seperti tidur, kecemasan, kelelahan, fungsi, dan kualitas hidup. Perspektif multidimensional ini sangat sesuai dengan pandangan holistik keperawatan tentang manajemen gejala.

### **Jurnal, kolaborasi, dan kematangan bidang ini**

Distribusi jurnal menunjukkan bahwa bidang ini masih berada di persimpangan antara pengobatan komplementer/integratif dan keperawatan. Evidence-based Complementary and Alternative Medicine, Complementary Therapies in Clinical Practice, Complementary Therapies in Medicine, dan Pain Management Nursing termasuk di antara tempat publikasi utama. Pola ini menyiratkan bahwa akupresur untuk nyeri telah mencapai visibilitas yang berarti, tetapi belum sepenuhnya bermigrasi ke berbagai jurnal spesialisasi arus utama yang lebih luas.

Peta kepenulisan bersama dan negara juga menunjukkan bidang yang produktif tetapi belum terintegrasi secara padat. Sejumlah kecil peneliti, terutama Yeh, C.H. dan kolega, menyumbang sebagian besar output yang terlihat, sementara negara-negara yang paling produktif terkonsentrasi

di Iran, Amerika Serikat, Cina, Turki, Taiwan, dan Hong Kong. Kepadatan internasional yang terbatas bukanlah hal yang tidak biasa dalam bidang yang berorientasi pada praktik yang sedang berkembang, tetapi hal itu membatasi validitas eksternal, replikasi multisenter, dan implementasi lintas budaya. Kolaborasi yang lebih kuat di berbagai negara dan lingkungan akan membantu membangun bukti yang lebih dapat digeneralisasikan dan meningkatkan perbandingan protokol.

### **Kesenjangan Penelitian dan Agenda Masa Depan**

Meskipun bidang ini berkembang, beberapa kesenjangan penting masih ada. Pertama, protokol akupresur masih heterogen dalam hal pemilihan titik akupunktur, durasi sesi, frekuensi, dosis pengobatan, kondisi pembanding, dan karakteristik penyedia layanan. Kedua, meskipun bukti semakin banyak di bidang obstetri, muskuloskeletal, dan perioperatif, beberapa populasi yang penting secara klinis—seperti pasien yang menerima perawatan paliatif, lansia lemah dengan multimorbiditas, pasien sakit kritis, dan beberapa populasi onkologi—masih kurang terwakili dalam peta bibliometrik. Ketiga, hasil implementasi seperti penerimaan, kelayakan, fidelitas, biaya, beban pelatihan, dan integrasi alur kerja jauh kurang terlihat dibandingkan hasil efikasi.

Kesenjangan ini mendefinisikan agenda penelitian keperawatan yang jelas. Tinjauan ini melanjutkan penelitian yang berkembang tentang pentingnya standarisasi protokol, uji coba pragmatis multisenter, dan desain implementasi yang meneliti bagaimana akupresur dapat diintegrasikan ke dalam perawatan keperawatan sehari-hari. Penelitian juga harus diperluas melampaui intensitas nyeri saja untuk mencakup fungsi, tidur, stres, kepuasan pasien, efikasi diri, dan hasil kelompok gejala.

### **Implikasi untuk praktik keperawatan**

- Untuk praktik keperawatan, temuan ini mendukung akupresur sebagai intervensi tambahan yang berpotensi bermanfaat yang dapat diberikan langsung oleh perawat atau diajarkan kepada pasien dan keluarga sebagai bagian dari manajemen mandiri gejala.

- Area yang saat ini paling siap untuk diterjemahkan adalah nyeri persalinan, dismenore, nyeri punggung bawah kronis, osteoarthritis lutut, nyeri pasca operasi, dan konteks nyeri prosedural tertentu, karena area-area ini sudah memiliki basis bukti yang relatif lebih besar.

- Untuk pendidikan keperawatan dan pengembangan layanan, prioritas harus diberikan pada pelatihan berbasis kompetensi, protokol yang disederhanakan, panduan dokumentasi, dan evaluasi penerimaan, kepatuhan, dan kesesuaian alur kerja dalam pengaturan dunia nyata.

### **SIMPULAN**

Literatur tentang akupresur untuk manajemen nyeri berkembang pesat antara tahun 2012 dan 2022 dan sekarang terorganisir di sekitar empat domain klinis utama: nyeri obstetri/reproduktif, nyeri muskuloskeletal kronis, nyeri perioperatif/prosedural, dan beban gejala/kualitas hidup. Bidang ini didukung oleh kelompok inti penulis, sejumlah jurnal pengobatan komplementer dan keperawatan, dan jaringan kolaborasi internasional yang masih terhubung secara moderat.

Secara keseluruhan, akupresur tampaknya merupakan strategi nonfarmakologis yang menjanjikan untuk perawatan nyeri yang relevan dengan keperawatan. Namun, protokol yang lebih terstandarisasi, kolaborasi multisenter yang lebih kuat, dan penelitian yang berfokus pada implementasi diperlukan untuk menggerakkan bidang ini dari bukti yang menjanjikan menuju integrasi yang andal ke dalam praktik keperawatan rutin.

### **REFERENSI**

- Adeosun, S. O. (2024). Scopus indexing delays of articles published in major pharmacy practice journals. *Innovations in Pharmacy*, 15(4), 10.24926/iip.v15i4.6322. <https://doi.org/10.24926/iip.v15i4.6322>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A. M., Cote, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377-386. [https://doi.org/10.1162/qss\\_a\\_00019](https://doi.org/10.1162/qss_a_00019)
- Balaban, D., & Yayla, A. (2025). The effects of acupressure applied after bariatric surgery on gastrointestinal functions, pain, and anxiety. *Obesity Surgery*, 35(7), 2518-2527. <https://doi.org/10.1007/s11695-025-07768-x>
- Chang, L. H., Hsu, C. H., Jong, G. P., Ho, S., Tsay, S. L., & Lin, K. C. (2012). Auricular acupressure for managing postoperative pain and knee motion in patients with total knee replacement: A randomized sham control study. *Evidence-Based Complementary and*

- Alternative Medicine, 2012, 528452.  
<https://doi.org/10.1155/2012/528452>
- Chen, L., & Michalsen, A. (2017). Management of chronic pain using complementary and integrative medicine. *BMJ*, 357, j1284.  
<https://doi.org/10.1136/bmj.j1284>
- Chen, M. N., Chien, L. W., & Liu, C. F. (2013). Acupuncture or acupressure at the sanyinjiao (SP6) acupoint for the treatment of primary dysmenorrhea: A meta-analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013, 493038.  
<https://doi.org/10.1155/2013/493038>
- Chen, S. C., Leung, N. N., Cheng, H. L., Wu, M. R., Cheung, D. S. T., Ruan, J. Y., Qin, J., Ren, G., & Yeung, W. F. (2025). Acceptability of self-administered acupressure for knee osteoarthritis in middle-aged and older adults: A mixed-method secondary analysis. *Complementary Therapies in Medicine*, 89, 103130.  
<https://doi.org/10.1016/j.ctim.2025.103130>
- Chen, S. C., Ruan, J. Y., Zhang, B., Pang, L. Y., Zhong, L., Lin, S. L., Wong, K. P., Ouyang, H. X., Yeung, W. F., Fu, Q. W., & Chen, B. Q. (2024). Traditional Chinese medicine interventions based on meridian theory for pain relief in patients with primary dysmenorrhea: A systematic review and network meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 11, 1453609.  
<https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1453609>
- Chen, Y., Xiang, X. Y., Chin, K. H. R., Gao, J., Wu, J., Lao, L., & Chen, H. (2021). Acupressure for labor pain management: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Acupuncture in Medicine*, 39(4), 243-252.  
<https://doi.org/10.1177/0964528420946044>
- Chen, Y. W., & Wang, H. H. (2014). The effectiveness of acupressure on relieving pain: A systematic review. *Pain Management Nursing*, 15(2), 539-550.  
<https://doi.org/10.1016/j.pmn.2012.12.005>
- Clermont, M., Krolak, J., & Tunger, D. (2021). Does the citation period have any effect on the informative value of selected citation indicators in research evaluations? *Scientometrics*, 126, 1019-1047.  
<https://doi.org/10.1007/s11192-020-03782-1>
- Gharloghi, S., Torkzahrani, S., Akbarzadeh, A. R., & Heshmat, R. (2012). The effects of acupressure on severity of primary dysmenorrhea. *Patient Preference and Adherence*, 6, 137-142.  
<https://doi.org/10.2147/PPA.S27127>
- Hajiamini, Z., Masoud, S. N., Ebadi, A., Mahboubh, A., & Matin, A. A. (2012). Comparing the effects of ice massage and acupressure on labor pain reduction. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 18(3), 169-172.  
<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2012.05.003>
- Hamidzadeh, A., Shahpourian, F., Orak, R. J., Montazeri, A. S., & Khosravi, A. (2012). Effects of LI4 acupressure on labor pain in the first stage of labor. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 57(2), 133-138.  
<https://doi.org/10.1111/j.1542-2011.2011.00138.x>
- Hamlin, A. S., & Robertson, T. M. (2017). Pain and complementary therapies. *Critical Care Nursing Clinics of North America*, 29(4), 449-460.  
<https://doi.org/10.1016/j.cnc.2017.08.005>
- Hsu, H. C., Fang, H. Y., Kuo, C. C., Su, S. F., Liang, W. M., & Ma, W. F. (2022). The effectiveness of acupressure for managing postoperative pain in patients with thoracoscopic surgery: A randomized control trial. *Journal of Nursing Scholarship*, 54(4), 411-421.  
<https://doi.org/10.1111/jnu.12751>
- Karimi, L., Mahdavian, M., & Makvandi, S. (2020). A systematic review and meta-analysis of the effect of acupressure on relieving the labor pain. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 25(6), 455-462.  
[https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR\\_257\\_19](https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_257_19)
- Kawi, J., Yeh, C. H., Lukkahatai, N., Wu, H., Morone, N. E., Glick, R., Schlenk, E. A., Campbell, C., Thrul, J., Huang, X., Wang, H., Jia, H. M., Christo, P., & Johnson, C. (2025). Auricular point acupressure for older adults with chronic low back pain: A randomized controlled trial. *Pain Medicine*, 26(9), 515-526.  
<https://doi.org/10.1093/pm/pnaf035>
- Kheradkish, F., Valiani, M., Amini Rarani, S., & Hashemi, M. (2024). The effect of acupressure on pain levels and physiologic indicator in patients undergoing laparoscopic cholecystectomy: A double-blind, randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 57, 101868.  
<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2024.101868>

- Kilinc, T., & Karaman Özlü, Z. (2024). Effect of acupressure application on patients' nausea, vomiting, pain, and sleep quality after laparoscopic cholecystectomy: A randomized placebo-controlled study. *Explore*, 20(1), 44-52. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2022.11.004>
- Koo, M., & Lin, S. C. (2023). An analysis of reporting practices in the top 100 cited health and medicine-related bibliometric studies from 2019 to 2021 based on a proposed guidelines. *Heliyon*, 9(6), e16780. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16780>
- Levett, K. M., Smith, C. A., Dahlen, H. G., & Bensoussan, A. (2014). Acupuncture and acupressure for pain management in labour and birth: A critical narrative review of current systematic review evidence. *Complementary Therapies in Medicine*, 22(3), 523-540. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2014.03.011>
- Li, L. W., Harris, R. E., Tsodikov, A., Struble, L., & Murphy, S. L. (2018). Self-acupressure for older adults with symptomatic knee osteoarthritis: A randomized controlled trial. *Arthritis Care & Research*, 70(2), 221-229. <https://doi.org/10.1002/acr.23262>
- Li, T., Li, X., Huang, F., Tian, Q., Fan, Z. Y., & Wu, S. (2021). Clinical efficacy and safety of acupressure on low back pain: A systematic review and meta-analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 8862399. <https://doi.org/10.1155/2021/8862399>
- Li, Z. Q., Jiang, M. Y., Liu, X. H., Cai, Y. Q., Wang, C. L., Cao, F., & Liu, J. P. (2024). Research trends of acupressure from 2004 to 2024: A bibliometric and visualization analysis. *Heliyon*, 10(21), e38675. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38675>
- Montazeri, A., Mohammadi, S., Hesari, P. M., Ghaemi, M., Riazi, H., & Sheikhi-Mobarakeh, Z. (2023). Preliminary guideline for reporting bibliometric reviews of the biomedical literature (BIBLIO): A minimum requirements. *Systematic Reviews*, 12, 239. <https://doi.org/10.1186/s13643-023-02410-2>
- Ogul, T., & Yildiz, S. (2023). Effect of acupressure on procedural pain in children: A systematic review. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 38(6), 930-937.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2023.01.023>
- Raana, H. N., & Fan, X. N. (2020). The effect of acupressure on pain reduction during first stage of labour: A systematic review and meta-analysis. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 39, 101126. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101126>
- Soydinc, O., & Cevheroğlu, S. (2026). Effects of acupressure on pain, fear, and satisfaction in intramuscular injections. *Pain Management Nursing*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2026.01.015>
- Yang, L. H., Duan, P. B., Hou, Q. M., Du, S. Z., Sun, J. F., Mei, S. J., & Wang, X. Q. (2017). Efficacy of auricular acupressure for chronic low back pain: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2017, 6383649. <https://doi.org/10.1155/2017/6383649>
- Yang, L. H., Li, S. Y., Yang, Y., Yang, S. N., Guo, H. L., Hu, M. M., Duan, P. B., & Xia, C. (2025). Effectiveness of acupressure in managing the pain-fatigue-sleep disturbance-depression symptom cluster in patients with cancer: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of Integrative and Complementary Medicine*, 31(10), 860-875. <https://doi.org/10.1089/jicm.2024.0914>
- Yeh, C. H., Chien, L. C., Balaban, D., Sponberg, R., Primavera, J., Morone, N. E., Glick, R., Albers, K. M., Cohen, S. M., Ren, D., Huang, L. C., & Suen, L. K. P. (2013). A randomized clinical trial of auricular point acupressure for chronic low back pain: A feasibility study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2013, 196978. <https://doi.org/10.1155/2013/196978>
- Yeh, C. H., Chien, L. C., Chiang, Y. C., & Huang, L. C. (2012). Auricular point acupressure for chronic low back pain: A feasibility study for 1-week treatment. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2012, 383257. <https://doi.org/10.1155/2012/383257>
- Yeh, C. H., Chien, L. C., Lin, W. C., Bovbjerg, D. H., & Van Londen, G. J. (2016). Pilot randomized controlled trial of auricular point acupressure to manage symptom clusters of pain, fatigue, and disturbed sleep in breast cancer patients. *Cancer Nursing*, 39(5), 402-410.

<https://doi.org/10.1097/NCC.00000000000000303>

- Yeung, W. F., Chen, S. C., Cheung, D. S. T., Wong, C. K. H., Chong, T. C., Ho, Y. S., Suen, L. K. P., Ho, L. M., & Lao, L. (2024). Self-administered acupressure for probable knee osteoarthritis in middle-aged and older adults: A randomized clinical trial. *JAMA Network Open*, 7(4), e245830. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2024.5830>
- Yu, X., Liu, B., Li, J., Gao, Y., Chen, J., Qi, R., Yuan, Y., & Liu, Y. (2025). Efficacy and safety of acupressure for primary dysmenorrhea: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Complementary Therapies in Medicine*, 95, 103272. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2025.103272>